

## PANGGILAN ISTIMEWA

(Ams 31: 10, 25-31; Efesus 6: 1-3; Lukas 2: 16-19)

Banyak orang telah diberkati secara melimpah melalui apa yang telah dilakukan oleh ibunya dan apa yang mereka pelajari dari ibu mereka. Keadaan seperti itu digambarkan Amsal 31: 28 dengan perkataan: "Anak-anaknya bangun, dan menyebutnya berbahagia, pula suaminya memuji dia." Hidup para ibu meninggalkan jejak yang dalam di kehidupan anak-anak.

Itu sebabnya, Ibu, merupakan satu kata yang mengandung berjuta-juta cinta. Perjuangannya sedari mulai mengandung, melahirkan dan membesarkan anaknya adalah sebuah budi baik tanpa syarat paling tinggi di kehidupan ini. Bukan hanya waktu dan ruang yang diberikan, tapi jiwa dan raga pun dipertaruhkan. Tanpa pamrih, tanpa hadiah, semua murni berlandaskan cinta terhadap anak, hanya itu!

Setiap ibu mengemban tugas panggilan istimewa dari Allah, yaitu melahirkan karya Tuhan dan menolongnya bertumbuh bagi Tuhan. Melahirkan Yesus Sang Juru Selamat tak berarti Maria bebas dari kesibukan yang melelahkan sebagai seorang ibu. Namun, Maria selalu ingat bahwa apa yang dilaluinya adalah sebuah panggilan (Lukas 1:30-31). Cerita para gembala meneguhkannya (ayat 11). Semua yang ia alami bukanlah sebuah kebetulan, apalagi kecelakaan. Tuhan telah memilihnya untuk tugas melahirkan dan membesarkan Yesus di dunia.

Ya, menjadi seorang ibu adalah sebuah panggilan Tuhan. Merawat dan melahirkan karya Tuhan, membesarkannya untuk menggenapi rancangan Tuhan. Betapa istimewa! Di Hari Ibu ini, mari doakan para ibu yang kita kenal dan kasihi agar diberi hikmat dan kekuatan dalam menjalankan panggilan-Nya. Beri peluk hangat dan semangat agar mereka selalu ingat bahwa tugas istimewa mereka itu adalah pemberian Tuhan. Dan, Dialah yang akan memampukan mereka hari demi hari!

Together we serve Him  
Mikha Yudhiswara